

ABSTRAK

ASEAN yang merupakan sebuah akronim dari Association of Southeast Asian Nations adalah Perhimpunan Negara-negara yang Berada dikawasan Asia Tenggara. Organisasi ASEAN yang pada awalnya hanya berjumlah lima negara saja sekarang sudah tumbuh berkembang menjadi 10 negara antara lain Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Myanmar, Laos dan Kamboja dan juga Indonesia dimana lima negara pertama adalah pendirinya.

Alasan tempat Sekretariat ASEAN ditempatkan dinegara Indonesia yang ditempatkan di Jakarta karena Jakarta adalah Ibukota Negara Indonesia, dimana hampir seluruh sarana, prasarana dan infrastruktur yang diperlukan, telah tersedia sehingga mampu memfasilitasi komunikasi dengan banyak negara. Gedung ASEAN Secretariat yang sekarang berusia 33 tahun tidak lagi memadai. Karena dapat dilihat kebutuhan yang dibutuhkan terhadap fasilitas yang sudah ada di bangunan ASEAN Secretariat semakin kurang, maka dalam hal ini kantor ASEAN membutuhkan perluasan bangunan ke arah pada bangunan walikota.

Pada bangunan pengembangan baru untuk ASEAN memiliki Penekanan tema dan dasar pemikiran diarahkan pada konsep desain bangunan Gedung ASEC secara berkelanjutan (Sustainable). Bangunan yang direncanakan harus selaras dengan lingkungan dengan salah satu cara untuk mewujudkan dengan menggunakan konsep arsitektur hemat energi. Dalam penerapannya adalah mengacu pada aspek – aspek arsitekturnya antara lain : orientasi bangunan, pemakaian bahan selubung bangunan dan thermal pada bangunan.

Kata Kunci : ASEAN, Pengembangan Gedung, Penerapan Arsitektur Hemat Energi

ABSTRACT

ASEAN is an acronym of the Association of Asian Nations Southeast the Association Countries Being Southeast Asian region. ASEAN organization which initially amounted to only five countries alone has now grew into 10 countries including Malaysia, Singapore, Thailand, Philippines, Brunei, Vietnam, Myanmar, Laos and Cambodia and Indonesia where the first five countries are founder.

The reason country where the ASEAN Secretariat placed Indonesia placed dijakarta because Jakarta is the Capital of Indonesia, where almost all the facilities, infrastructure and the necessary infrastructure has been provided so as to facilitated communication with many countries. ASEAN Secretariat building is now 33 years old and no longer adequate. Because it can be seen the requirements needed to the existing facilities at the ASEAN Secretariat building less and less, so in this case requires ASEAN office building expansion towards the building of the mayor.

In building the new pengembnag for asean has a theme and rationale emphasis is directed at building design concept ASEC Building a sustainable. The building is planned to be in harmony with the environment in one way to realize by using the concept of energy-efficient architecture. In application is referring to the aspects - aspects architectural, among others: building orientation, building envelope material usage and thermal in buildings.

Keywords: ASEAN, Development Building, Architecture Implementation of Energy Saving.